

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan upaya untuk membebaskan manusia dari permasalahan yang dihadapinya, pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan membuat manusia dapat meningkatkan harkat dan martabatnya, serta menjadikan manusia menjadi beriman dan bertaqwa. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 menjelaskan Pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Tujuan pendidikan Nasional Undang-undang No. 20 Tahun: (1) beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) berakhlak mulia, (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan, (4) memiliki kesehatan jasmani dan rohani, (5) memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri, (6) memiliki rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan sebagai upaya dalam pembangunan bangsa perlu selalu diupayakan peningkatan kualitas dan kuantitasnya oleh lembaga-lembaga pendidikan. Sekolah merupakan tempat dimana para peserta didik mencari dan mengembangkan ilmu, sekolah juga sebagai salah satu lembaga yang memiliki tugas dan fungsi untuk meningkatkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki peserta didik agar memiliki kualitas dalam keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam kehidupan dimasyarakat. Pendidikan merupakan tanggungjawab bersama baik oleh keluarga, pamerintah serta masyarakat agar tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri dapat tercapai.

Keluarga memiliki peranan dan tanggungjawab utama dalam perawatan, pengasuhan serta pendidikan pada anak-anak mereka. Peranan keluarga sangat penting karena anak-anak mendapatkan proses awal pendidikan dari keluarga,

Siti wakhidatul Munnawaroh, 2017

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI KORELASIONAL TERHADAP PESERTA DIDIK DENGAN ORANG TUA BEKERJA SEBAGAI TENAGA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGRI 1 ARJAWINANGUN TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengenalan terhadap kebudayaan, norma-norma kehidupan dalam masyarakat berawal dari pendidikan yang diberikan orangtua terhadap anak-anak.

Keluarga juga merupakan lembaga sosial yang paling kecil, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Salah satu fungsi dari keluarga adalah memberikan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak. Pemberian pendidikan yang utuh pada anak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Orang tua memiliki peranan penting dalam memberikan perhatian terhadap anak agar mampu mencapai potensi yang dimiliki seperti prestasi .

Salah satu peranan orangtua dalam menunjang prestasi belajar peserta didik yaitu dengan memberikan perhatian akan kebutuhan material dan nonmaterial. Perhatian kebutuhan material seperti fasilitas belajar dan biaya pendidikan, kebutuhan nonmaterial yaitu memberikan dukungan atau dorongan positif agar peserta mengembangkan kemampuan belajar, sehingga memiliki prestasi belajar yang baik.

Perekonomian masyarakat Indonesia cukup terpuruk, terlihat dengan masih banyak warga Indonesia yang bekerja sebagai tenaga kerja di luar negeri, orang tua yang bekerja di luar negeri dapat mempengaruhi perkembangan anak-anak. Terutama yang masih dalam usia sekolah, beberapa anak menghasilkan prestasi yang baik dan beberapa anak menghasilkan prestasi yang kurang baik dalam nilai mata pelajaran serta kenakalan disekolah karena kurangnya perhatian dari orangtua menjadi masalah yang terjadi pada anak dengan orang tua yang bekerja sebagai TKI.

Terdapat beberapa sekolah di kabupaten Cirebon yang memiliki peserta didik yang orang tuanya bekerja sebagai tenaga kerja diluar negeri karena faktor ekonomi. Banyak warga kabupaten Cirebon yang ekonominya rendah, dikarenakan pendidikan orang tua yang rendah lulusan SD, SMP, SMA bahkan tidak sekolah. Sulit bagi orang tua untuk mencari pekerjaan dan penghasilan tetap untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, biaya pendidikan anak, kesehatan. Di SMA Negeri 1 Arjawinangun terdapat peserta didik yang orangtuanya bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia, beberapa peserta didik mungkin mendapatkan perhatian dari orangtua walaupun tidak optimal karena jarak dan waktu yang

Siti wakhidatul Munnawaroh, 2017

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI KORELASIONAL TERHADAP PESERTA DIDIK DENGAN ORANG TUA BEKERJA SEBAGAI TENAGA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGRI 1 ARJAWINANGUN TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak memungkinkan, beberapa peserta didik menjadikan hal tersebut sebagai penyemangat untuk meningkatkan prestasi belajar.

Di beberapa negara berkembang menyoroiti tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik disekolah, dilihat dari beberapa latar belakang, faktor ekonomi. Mempengaruhi peserta didik disekolah, peserta didik kurang percaya diri sehingga cenderung menjadi pasif dan kurang aktif didalam kelas. Peserta didik yang kurang mampu secara ekonomitidak dapat melanjutkan sekolah. Pendidikan berkaitan dengan pembinaan manusia, keberhasilan pendidikan tergantung pada seberapa besar pengaruh pendidik untuk membantu dalam peningkatan prestasi belajar.

Sejak kecil anak mendapatkan pendidikan dari orang tua melalui keteladanan dan kebiasaan sehari-hari dalam keluarga. Perhatian orang tua diperoleh peserta didik yang memiliki latar belakang orang tua bekerja sebagai tenaga kerja indonesia (TKI) pasti berbeda dengan perhatian yang diperoleh peserta didik dengan orang tua yang tinggal bersama. Jarak yang tidak memungkinkan untuk selalu bertemu, melihat sebagian besar anak-anak dari tenaga kerja Indonesia (TKI) kurang memperoleh perhatian. Anak-anak yang ditinggalkan orang tuanya keluar negeri selama beberapa tahun, tidak memperoleh perhatian kebutuhan psikologis. Orang tua yang seharusnya berperan penting pada perkembangan anak tidak tinggal bersama.

Hasil penelitian di SMP Negeri 3 Pegandon kabupaten kendal yang dilakukan oleh Rizka Iftikhah memperoleh hasil penelitian sebagian besar perhatian orang tua diberikan baik pada 28 peserta didik (49,12%), dan baik sekali 29 peserta didik (50,88%) serta terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar. Pada untuk motivasi belajar terdapat 28 peserta didik (49,12%) hasilnya baik, dan pada 29 peserta didik (50,88%) hasilnya baik sekali, perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Penelitian yang dilaksanakan di MI Miftahul Falah dusun gayam desa kadirejo kabupaten semarang yang dilakukan Budiono menghasilkan perhatian orang tua pada tingkat baik sebesar 43,8%, cukup baik 34,3%, dan kategori kurang sebanyak 21,9%. Hasil yang diperoleh dari responden, prestasi belajar

Siti wakhidatul Munnawaroh, 2017

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI KORELASIONAL TERHADAP PESERTA DIDIK DENGAN ORANG TUA BEKERJA SEBAGAI TENAGA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGRI 1 ARJAWINANGUN TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta berada pada kategori baik sebesar 50%, kategori cukup baik sebesar 31,3% dan kategori kurang sebesar 18,7%.

Peserta didik yang tidak didampingi orang tua selama masa perkembangan akan menunjukkan perkembangan yang berbeda. Anak tidak menemukan cinta dalam kehidupannya, karena kasih sayang yang diberikan orang tua sangat minim dalam artian kurang. Orang tua dan anak tidak tumbuh secara bersama-sama dalam satu tempat, dan kesempatan untuk bertemu juga sangat jarang. Peserta Didik yang ditinggal oleh orang tuanya bekerja sebagai TKI, secara ekonomi tercukupi. Pada setiap bulan mendapatkan kiriman uang dari orang tua, tetapi terkait pendidikan tidak mendapatkan perhatian sebagaimana mestinya. Padahal peserta didik pada usia SMA masih memerlukan bimbingan langsung dari orang tua sendiri. Kebutuhan sehari-hari pada umumnya diwakilkan pada orang lain, tetapi tidak demikian pada kebutuhan pendidikan, kurangnya perhatian terhadap pendidikan menjadi salah satu pemicu kurang berkembangannya kemampuan belajar peserta didik yang mengakibatkan prestasi belajar menurun, terdapat peserta didik yang memiliki prestasi belajar rendah.

B. Rumusan Masalah

Sekolah merupakan suatu lingkungan formal, tempat kegiatan pendidikan tertata dan terencana, termasuk didalamnya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah, dengan mencari dan memahami pelajaran dan memperoleh pengalaman-pengalaman yang luar biasa yang membuat peserta didik belajar lebih baik.

Kegiatan di sekolah dapat membuat perubahan positif bagi peserta didik. Peserta didik perlu memperoleh pembinaan yang baik agar memperoleh prestasi, mampu mengembangkan kreativitas, serta mampu mengelola diri sehingga memiliki kesadaran tanggung jawab akan cara belajar yang baik. Menurut Suryabrata (2006, hlm. 297), prestasi dapat pula didefinisikan sebagai nilai yang merupakan perumusan terakhir kemajuan belajar peserta didik selama

Siti wakhidatul Munnawaroh, 2017

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI KORELASIONAL TERHADAP PESERTA DIDIK DENGAN ORANG TUA BEKERJA SEBAGAI TENAGA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGRI 1 ARJAWINANGUN TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masa tertentu. Prestasi adalah hasil usaha peserta didik selama masa tertentu melakukan kegiatan.

Bloom dan Simpson (Syaodih, 2007, hlm.180) menyusun tujuan belajar yang harus dicapai oleh seseorang yang belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya. Perubahan terjadi pada tiga ranah, yaitu ranah kognitif tentang hasil berupa pengetahuan, kemampuan, serta kemahiran intelektual. Ranah afektif tentang hasil belajar berhubungan dengan perasaan sikap, minat, dan nilai. Ranah psikomotorik tentang kemampuan fisik seperti ketrampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Menurut Suryabrata (2006, hlm.14) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Slameto (2010, hlm. 105) menjelaskan perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian orang tua merupakan hal penting, karena mendorong serta memotivasi peserta didik dalam mencapai prestasi di sekolah. Kurangnya perhatian dari orang tua dapat menghambat proses belajar dan sikap persaingan belajar untuk memperoleh prestasi di sekolah.

Perhatian orang tua berpengaruh terhadap semangat peserta didik untuk memperoleh prestasi di sekolah. Peserta didik yang orangtuanya berada di luar negeri untuk bekerja, mendapatkan perhatian yang tidak optimal karena jarak dan waktu. Orangtua tidak memberi perhatian yang intensif kepada anak dalam suatu mengawasan maupun perhatian kegiatan belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, yang menjadi pokok penelitian adalah gambaran prestasi belajar peserta didik dilihat dari perhatian orang tua yang bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia di luar negeri. Pencapaian prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari berbagai aspek, pada penelitian di telaah bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap peserta didik dalam mencapai prestasi belajar hasilnya dalam memberikan perhatian dan memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Focus penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik SMA Negeri 1 Arjawinangun kelas XI.

Siti wakhidatul Munnawaroh, 2017

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI KORELASIONAL TERHADAP PESERTA DIDIK DENGAN ORANG TUA BEKERJA SEBAGAI TENAGA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 ARJAWINANGUN TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan identifikasi masalah, secara operasional permasalahan yang dijabarkan ke dalam rumusan masalah penelitian adalah:

“Bagaimana hubungan antara prestasi belajar peserta didik dan perhatian orang tua yang bekerja sebagai tenaga kerja indonesia di luar negeri pada peserta didik kelas XISMA Negeri 1 Arjawinangun Tahun Ajaran 2016-2017?”

C. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana kecenderungan umum prestasi belajar peserta didik kelas XI?
- 2) Bagaimana kecenderungan umum perhatian orang tua yang bekerja sebagai tenaga kerja indonesia?
- 3) Seberapa besar hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan prestasi belajar dan perhatian orang tua dalam hal ini orang tua yang bekerja sebagai tenaga kerja indonesia terhadap peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Arjawinangun Tahun Ajaran 2016-2017.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah guru bimbingan dan konseling dapat merancang program bimbingan belajar untuk mengembangkan prestasi belajar bagi peserta didik dengan orang tua yang bekerja sebagai TKI pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Arjawinangun Tahun ajaran 2016-2017.

F. Sistematika Penulisan

Siti wakhidatul Munnawaroh, 2017

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI KORELASIONAL TERHADAP PESERTA DIDIK DENGAN ORANG TUA BEKERJA SEBAGAI TENAGA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGRI 1 ARJAWINANGUN TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan. Bab II: landasan teori diuraikan mengenai sub bab prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, perhatian orang tua, hubungan antara perhatian orangtua dan prestasi belajar peserta didik, macam-macam perhatian orang tua, studi terdahulu yang relevan, asumsi dan hipotesis penelitian. Bab III: metode penelitian membahas tentang subyek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, pengujian validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data. Bab IV: hasil Penelitian menjelaskan mengenai gambaran umum prestasi belajar dan pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik, serta menganalisa data yang diperoleh untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Bab V: penutup, meliputi kesimpulan dan rekomendasi temuan dari hasil penelitian.

Siti wakhidatul Munnawaroh, 2017

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI KORELASIONAL TERHADAP PESERTA DIDIK DENGAN ORANG TUA BEKERJA SEBAGAI TENAGA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGRI 1 ARJAWINANGUN TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu